



**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MELANJUTKAN
PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN
TAMAN PERGURUAN ISLAM DESA BALAKKA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DIA ROMAITO SIREGAR

NIM.1820100084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MELANJUTKAN
PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN
TAMAN PERGURUAN ISLAM DESA BALAKKA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DIA ROMAITO SIREGAR

NIM. 1820100084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MELANJUTKAN
PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN
TAMAN PERGURUAN ISLAM DESA DESA BALAKKA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DIA ROMAITO SIREGAR

NIM. 1820100084




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. Dame Siregar, M.A
NIP. 19630907 199103 1001

PEMBIMBING II


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 10003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dia Romaito Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 13 Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Dia Romaito Siregar** yang berjudul **“Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten padang Lawas Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Dame Siregar, M.A
NIP. 19630907 199103 1001

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “*Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Februari 2023

Pembuat Pernyataan



Dia Romaito Siregar

NIM. 18 201 00084

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dia Romaito Siregar
NIM : 18 201 00084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *“Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”*, bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan, 16 Februari 2023
Pembuat Pernyataan



Dia Romaito Siregar
NIM. 18 201 00084

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dia Romaito Siregar
NIM : 18 201 000 84
Judul Skripsi : **Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Drs. Dame Siregar, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 April 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 80,5/ A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Bala:ka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten padang Lawas Utara**

Nama : **Dia Romaito Siregar**

NIM : **18 201 00084**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 18 Januari 2023

Dekan



Dr. Lelija Hilda, M.Si
NIP 19110920 20003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dia Romaito Siregar

Nim : 1820100084

Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Islam memerintahkan kedua orangtua untuk mendidik diri dan keluarganya terutama anak- anaknya. Karena keterbatasan orangtua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, maka orangtua termotivasi melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren sebagai sarana pembinaan pendidikan terbaik untuk anak- anaknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka. Apa upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yaitu observasi dan wawancara. Sumber data yang dibutuhkan diperoleh dari informan data primer ialah orangtua dan data sekunder kepala Desa Balakka/ Staf Desa, Ketua yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam dan santri- santriah pondok pesantren Taman Perguruan Islam.

Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka yaitu orangtua menginginkan anaknya supaya lebih mendalami ilmu agama supaya anak mereka menjadi anak yang salih dan salihah, agar anak bisa menjadi penghafal Al-qur'an, membentuk akhlak atau prilaku yang baik. Upaya orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu dengan membawa anak silaturahmi ke pondok, memberikan arahan dan nasehat agar anak nantinya bisa menyesuaikan diri di lingkungan pesantren, menanamkan kepada diri anak bahwasanya ilmu pengetahuan itu sangatlah penting terutama ilmu agama, dan memberikan motivasi orang- orang yang sudah tamat dan berhasil dari pondok tersebut.

Kata kunci: Motivasi, Orangtua, Pendidikan Anak

ABSTRACT

Name : Dia Romaito Siregar
Name : 1820100084
Faculty/Jur: Tarbiyah and Teacher Training
Title : Parents' Motivation in Continuing Children's Education to Islamic Boarding Schools in Islamic College Parks, Balakka Village, Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency

The background of the problem in this study is that education is very important for human life. Parents are the first and foremost educators for children. Islam commands both parents to educate themselves and their families, especially their children. Due to the limitations of parents in providing religious education to their children, parents are motivated to continue their children's education at Islamic boarding schools as a means of fostering the best education for their children.

The formulation of the problem in this study is what is the motivation of parents in continuing their children's education at the Islamic College Taman Islamic Boarding School in Balakka Village. What are the efforts made by parents in continuing their children's education at the Balakka Village Islamic College Park Islamic Boarding School. The purpose of this study was to find out the parents' motivation in continuing their children's education to the Balakka Village Islamic College Park Islamic Boarding School, and to find out the efforts made by parents in continuing their children's education to the Balakka Village Islamic College Park Islamic Boarding School.

This type of research is descriptive qualitative research. The data collection instruments in this study were observation and interviews. The sources of data needed were obtained from primary data informants namely parents and secondary data from the head of Balakka Village/Village Staff, Chairperson of the Islamic College Park Islamic Boarding School foundation and students of the Islamic College Park Islamic boarding school.

The results of the study found that parents' motivation in continuing their children's education at Islamic boarding schools in Balakka Village Islamic College was that parents wanted their children to deepen their knowledge of religion so that their children would become pious and pious children, so that children could become memorizers of the Qur'an, form morals. or good manners. The efforts of parents in continuing their children's education at Islamic College Park Islamic boarding schools, namely by bringing friendly children to the boarding school, providing directions and advice so that children can later adapt to the Islamic boarding school environment, instilling in children that knowledge is very important, especially religious knowledge, and providing motivation of people who have graduated and succeeded from the boarding school.

Keywords: Motivation, Parents, Children's Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M.A. Pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag. sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag. dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Kepala Desa dan Bapak Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada Ayahanda Masailin Siregar dan Ibunda tercinta Rosmaida Harahap, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis.
10. Terima kasih kepada kakak- kakak saya tercinta yaitu Nurbayani Siregar, dan Sri Wahyuni Siregar dan adik saya tersayang Dina Mahpuja Siregar, dan Nanda Khairani Siregar sebagai support dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memotivasi tanpa henti. Semoga kakak- kakak dan adik- adik saya selalu dilindungi oleh Allah SWT.
11. Terima kasih kepada sahabat- sahabat di UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan PAI angkatan 2018, yang selalu memberikan semangat kepada penulis erta berjuang bersama menyelesaikan tugas akhir masing- masing yaitu penulisan skripsi.

12. Teristimewa kepada sahabat seperjuangan saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga yaitu Nurul Aprilia, Saima Putri, Siti Zubaidah, Wahyuni, Rini Afriani, Rini Angreni Hasibuan, Ummi Kalsum Hasibuan, Bela Vista Simanullang, dan teman KKL & PPL yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Penulis

Dia Romaito Siregar
Nim. 18 201 00084

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Motivasi.....	14
a. Pengertian Motivasi	14
b. Macam- macam Motivasi.....	16
c. Fungsi Motivasi.....	17
d. Tujuan Motivasi	18
e. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi	19
2. Orang Tua.....	20
a. Pengertian Orang Tua	20
b. Peran Orang Tua	21
c. Motivasi Orang Tua menyekolahkan Anak	23
d. Upaya yang Dilakukan Orang Tua dalam Menyekolahkan	

Anak	25
3. Pondok Pesantren	29
a. Pengertian Pondok Pesantren	29
b. Unsur- unsur Pesantren	30
c. Metode Pendidikan Agama di Pondok Pesantren	33
d. Jenis- jenis Pondok Pesantren	34
B. Penelitian Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Penjamin dan Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Letak Geografis	46
2. Jumlah Penduduk, Mata Pencaharian dan Keagamaan	46
3. Pelaksanaan Pendidikan di Pesantren.....	48
4. Analisa Masyarakat terhadap Pesantren serta Keistimewaan Pesantren.....	50
B. Temuan Khusus.....	52
1. Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	52
2. Upaya yang dilakukan Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	63
C. Analisa Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran- saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama terhadap anak, orangtua juga yang bertanggung jawab membesarkan dan menjadikan anak menjadi baik atau tidak baik membimbing, mengarahkan, dan mengasuh anak untuk menjadi manusia beriman dan berakhlak. Orangtua juga mempunyai beban dan tanggung jawab yang amat berat untuk membina akhlak dan sopan santun anak, tanggung jawab itu bersifat komprehensif yang dibebankan islam kepada seluruh umat manusia dengan baik tidak meninggalkan satu orang pun dari mereka.

Tanggung jawab orangtua terhadap anak tidaklah kecil secara umum inti tanggung jawab itu ialah penyelenggaraan pendidikan bagi anak- anak dalam rumah tangga.¹

Allah SWT Memerintahkan agar setiap orangtua menjaga keluarganya dari siksa neraka sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang- orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip- prinsip Psikologi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm. 254.

penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan- Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim ayat 6).²

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa, mendidik dan menjaga anak adalah tanggung jawab orangtua sehingga mendidik anak menjadi generasi yang baik dapat menjadi sumber kebahagiaan bagi orangtua dalam kehidupannya. Dalam mendidik anak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mengantar anak pada tahap perkembangan sesuai dengan pertumbuhan usia dan tugas perkembangannya secara utuh dan optimal.³

Orangtua juga merupakan pemimpin dalam suatu keluarga yang mempunyai beban kewajiban dan tanggung jawab terhadap anak- anaknya yang dalam hal ini bagaimana pendidikan agama tidak boleh diwakili kepada orang lain, kecuali mereka tidak mampu untuk mendidiknya. Orangtua selayaknya harus memperhatikan pendidikan agama untuk anak- anaknya supaya menjadi anak yang muslim, beriman dan beramal soleh.

Setiap orangtua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Mereka berharap anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna, menjadi orang yang kuat, sehat, cerdas dan menjadi anak yang sholeh- sholehah dan beriman untuk mencapai tujuan itu, orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama.⁴

² Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005), hlm. 561.

³ Fuad ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 63.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 155.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, islam memerintahkan kedua orangtua untuk mendidik diri dan keluarganya terutama anak- anaknya agar mereka terhindar dari perbuatan- perbuatan yang tidak baik karena pendidikan adalah usaha untuk memberikan bimbingan terhadap persiapan- persiapan hidup anak dalam kehidupannya.⁵

Jadi, orangtua sebagai pendidik utama harus benar- benar memperhatikan bagaimana kepribadian dan tingkah laku anaknya dan orangtua juga harus memahami bagaimana mendidik dan membentuk karakter anaknya supaya menjadi anak yang baik dan tangguh demi masa depan mereka. Selain dari pada mendidik anaknya, orangtua juga harus memberikan motivasi- motivasi ataupun nasehat yang baik untuk anaknya, dan menjadi contoh tauladan yang baik untuk anaknya. Karena tingkah laku orangtua adalah salah satu model yang kapan saja ditiru anak, karena setiap hari anak bersama orangtua yang merupakan orang yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian anak.⁶

Pada masa modern ini, banyak orangtua juga yang khawatir akan masa depan putra putrinya. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak kasus seperti kenakalan remaja saat ini, meningkatnya tawuran antar pelajar, bolos sekolah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak orangtua yang berpikir berulang-ulang tentang bagaimana pendidikan yang baik dan cocok yang bisa mengembangkan kepribadian anak mereka. Dan mereka memilih pendidikan

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2000), hlm. 42.

⁶ Ummu Haya Nida, *Melejitkan Talenta sang Buah Hati* (Jakarta: Pustaka Al- Kausar, 2009), hlm. 1.

pondok pesantren sebagai sarana pembinaan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya.

Motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren, karena orangtua ingin anaknya memiliki ilmu agama yang dalam atau baik, akhlak yang baik, hidup mandiri, menjadi hafiz-hafizoh, menjadi anak yang sholeh-sholehah, bisa berbahasa arab dan inggris, dan terhindar dari pergaulan bebas. Pondok pesantren dianggap oleh orangtua sebagai tempat menuntut ilmu agama yang memadai. Apalagi dengan kesibukan orangtua yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak memiliki perasaan ketidakmampuan untuk mendidik anaknya. Maka dari itu, orangtua ingin menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren agar mendapatkan pendidikan agama yang baik.⁷

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang tertua di Indonesia. Lembaga pondok pesantren memiliki peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia terutama pendidikan agama. Kehadiran pondok pesantren di tengah- tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan.⁸ Sebuah pesantren baru di katakan pesantren kalau mempunya asrama, dulu disebut namanya pondok, tempat santri tinggal. Dengan adanya asrama maka proses pembelajaran pun berlangsung sepanjang hari dan malam. Di dalam pesantren mereka akan mempelajari ilmu- ilmu agama islam yang disajikan dalam kitab- kitab klasik (kitab kuning).⁹

⁷ Bayani, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 09 September 2022.

⁸ Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 01, No. 02, 2013, hlm. 2.

⁹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Era Global* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 152-153.

Landasan pendidikan pesantren yang dipakai adalah Al- Qur'an dan Hadist. Dasar Al- Qur'an sebagaimana yang disebutkan dalam surah An-Nahl ayat: 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَاتِّبِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (QS. An- Nahl: 125).

Sebagai lembaga sosial pesantren menampung anak- anak dari segala lapisan masyarakat muslim, tanpa membeda- bedakan tingkat sosial ekonomi orangtuanya, dengan fungsi tersebut pesantren memiliki integrasi tinggi dengan masyarakat sekitarnya.¹⁰

Sistem pendidikan pondok pesantren mencakup seluruh aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini memberikan keyakinan bahwa guru agama harus dapat menampilkan sosok pribadi yang baik dan berakhlakul karimah yang di dasarkan pada komitmen keislamannya serta harus memiliki kemampuan profesional di tengah- tengah masyarakat.

Pendidikan pondok pesantren sangat urgensi dalam bidang pendidikan. Apalagi ketika keluarga ataupun orangtua tidak mampu lagi memberikan pendidikan yang wajar kepada anak- anaknya maka, mereka akan merasakan betapa urgensinya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan. Lembaga ini akhirnya diterima sebagai proses kemanusiaan dan

¹⁰ Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 202- 203.

pemanusiaan kedua setelah keluarga. Artinya memberikan pendidikan kedua setelah pendidikan yang diberikan oleh orangtua ataupun keluarga.

Salah satu faktor permasalahan dalam dunia pendidikan secara umum anak masih banyak ke sekolah umum, dan sedikit sekali yang masuk ke sekolah berbasis agama. Sehingga pengetahuan anak kurang dalam ilmu agama. Kondisi ini sebenarnya menyebabkan banyak anak yang memiliki perilaku negatif seperti, meninggalkan shalat, melawan kepada orangtua, dan juga keluyuran di malam hari. Apalagi saat ini, dunia telah menghadapi era milenial, dimana peran teknologi sangatlah berpengaruh dalam pembentukan suatu karakter seorang remaja ataupun siswa. Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memasukkan ataupun memondokkan anak ke pondok pesantren.

Pondok pesantren sangat urgensi untuk membentengi ahklak remaja di zaman milenial ini. Keadaan kurikulum pendidikan yang sekarang juga sangat berpengaruh. Keadaan dimana sekolah yang cukup lama durasinya, membuat anak mudah terpengaruh dan disiplin sekolah dengan baik, tapi hanya sebagian orangtua yang benar- benar memperhatikan pendidikan agama anak- anaknya. Antara murid sekolah formal dengan seorang santri juga lebih efektifan seorang santri, terlebih sekarang status santri juga sudah setara dengan pendidikan formal pada umumnya. Dalam kontek ini, pendidikan pesantren pada dasarnya merupakan pendidikan yang sarat dengan nuansa transformasi sosial.¹¹

¹¹ Abd A'la, *Pembaharuan Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), hlm. 2.

Orangtua harus bisa memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya, mengingat pergaulan anak pada zaman sekarang ini sangat memprihatinkan karena adanya pengaruh lingkungan yang kurang baik dan kenakalan-kenakalan remaja. Oleh karena itu, agar dapat hidup bermasyarakat, yang mengerti akan hak dan kewajiban, dan mempunyai kepribadian yang baik pula, maka orangtua harus mendukung penuh dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama pendidikan agama, karena pendidikan agama adalah pengetahuan dasar yang dijadikan pedoman sekaligus benteng dari hal-hal yang bersifat negatif.

Dinamika pendidikan pesantren terus berjalan sesuai dengan arus perkembangan zaman. Setelah Indonesia merdeka tuntutan masyarakat Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanah pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 terus bergulir.¹² Pesantren menerima berbagai perubahan yang ditawarkan pemerintah. Seperti, penggunaan kurikulum depag, penerapan metode pengajaran dan lain- lain. Sementara nilai- nilai lama yang ada dipesantren tetap saja mendapat tempat. Perubahan tidak harus berarti menghilangkan atau menggosur nilai lama.¹³

Di era globalisasi saat ini, selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif, salah satu dampak positifnya terbukanya akses ataupun mempermudah akses informasi di berbagai media, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain- lain. Dan dampak negatifnya, era

¹² Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 127-128.

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 299.

globalisasi dapat merugikan masyarakat, seperti meningkatnya kenakalan-kenakalan remaja, menurunnya kualitas moral siswa atau pergaulan bebas dan lain sebagainya. Maka dari itu, sebagian besar masyarakat memasukkan putra putrinya ke pondok pesantren, karena mereka menganggap bahwa pondok pesantren dapat memainkan peran yang sangat cocok dalam menghadapi era yang penuh dengan tantangan.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertaqwa serta berakhlak mulia dalam mengajarkan agama islam. Pendidikan Agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Banyak keluarga yang kembali melirik pondok pesantren sebagai sarana pendidikan. Karena para orangtua menilai pondok pesantren mampu menjawab proses pendidikan dan pengajaran yang lebih terpadu. Pendidikan dalam pondok pesantren hampir selama 24 jam dalam sehari. Jadi pada saat anak di pondok pesantren wajib mematuhi dan mengikuti semua peraturan-peraturan yang ada di pondok tersebut. Pendidikan pondok pesantren memang sangatlah penting dan cocok untuk menghadapi perkembangan zaman sekarang ini, karena dengan pendidikan agama yang diberikan dalam pondok pesantren dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak menjadi lebih baik.

¹⁴ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 48.

Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam yang berada di Desa Balakka adalah lembaga pendidikan yang diharapkan para orangtua dapat membina dan meningkatkan pelaksanaan keagamaan anak-anak mereka. Dan pesantren ini disiplin dalam belajar ilmu agama. Di pesantren ini juga mengajarkan kitab-kitab kuning, santri-santrinya dibimbing untuk menghafal al-qur'an, ilmu tajwid, tilawah qur'an, serta sangat diajarkan bagaimana adab dan akhlak yang baik kepada orangtua, guru dan masyarakat. Kemudian melakukan shalat berjamaah bersama bagi yang santri shalat di masjid dan bagi santrinya shalat berjamaah di mushollah. dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian anak di pondok pesantren Taman Perguruan Islam yang berada di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: Motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah di buat untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian, dan memberikan batasan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memberi batasan dalam penelitian ini yaitu tentang motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

1. Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak.¹⁵
2. Orangtua adalah orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa itu awal pada kehidupannya berada di tengah- tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.¹⁶
3. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru.
4. Anak adalah turunan yang kedua. Anak yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah keturunan kedua dari orangtuanya yang berusia antara 7 sampai 18 tahun. Anak merupakan orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlakuan yang diberikan oleh lingkungan sama dengan perlakuan orang dewasa. Pada tahun- tahun setelah itu berkembang ide bahwa masa anak merupakan periode perkembangan yang khusus karena memiliki kebutuhan psikologis, pendidikan, serta kondisi fisik yang khas dan berbeda dengan orang dewasa.¹⁷ Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berada di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Pondok pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu lembaga pendidikan islam yang tumbuh serta diakui masyarakat

¹⁵ Singgih Dirgagunarjo, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 87.

¹⁶ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 87.

¹⁷ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 2

sekitarnya dengan sistem asrama di mana para santri- santriahnya menerima pendidikan agama melalui pengajaran madrasah yang sepenuhnya di bawah kepemimpinan seorang kyai atau beberapa kyai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pikiran terhadap khasanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren.
 - b. Untuk melengkapi tugas- tugas dalam memenuhi syarat- syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orangtua yang melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren di dalam kehidupan sehari- hari.
2. Secara praktis
 - a. Untuk menambah wawasan, khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam bidang ilmu agama.
 - b. Bagi orangtua penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran orangtua dalam mengawasi, memantau dan membimbing untuk pendidikan anak.
 - c. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan dapat meniru suatu lingkungan yang berlandaskan keIslaman (pondok pesantren) sehingga menjadi bahan acuan untuk lingkungan ke depannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi: landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi sistematika penelitian yang terdiri atas tempat dilaksanakan penelitian, waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek data, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik penjamin keabsahan data, tehnik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian, menguraikan tentang temuan umum merupakan lokasi penelitian dan temuan khusus tentang motivasi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran- saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara umum defenisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain yang berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif.¹⁸

Adapun secara istilah dalam pengertian motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata *motif* yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, pengertian motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

¹⁸ Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik* (Guepedia, 2018), hlm. 9.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau bisa juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁹

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁰ Sedangkan menurut Slameto mengungkapkan bahwa motivasi adalah faktor yang membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang mengakibatkan terjadinya sejumlah tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditunjukkan oleh seseorang.²¹

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan keinginan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.²²

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena bagi seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar-mengajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.²³

¹⁹ Dendy Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1043.

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 158.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 171.

²² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 510.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148.

b. Macam- macam Motivasi

Menurut Oemar menyatakan bahwa motivasi itu terbagi menjadi dua jenis yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang karena adanya keinginan atau kemauan untuk mencapai tujuan dan prestasi. Motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar mengajar. Motivasi ini disebut juga dengan motivasi murni karena motivasi ini merupakan motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri misalnya, keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu. Jadi timbulnya motivasi ini tanpa pengaruh dari luar.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang dapat muncul karena rangsangan atau stimulus dari luar. Misalnya, ada *reward* yang akan diberikan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, topiknya menarik, gurunya menginspirasi, tantangan yang berhubungan dengan harga diri, adanya pujian, dan lain- lain. Motivasi ekstrinsik ini merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor- faktor dari luar. Motivasi ekstrinsik ini juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan

dorongan dari luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas belajar.

Guru tidak dapat menuntut peserta didik untuk memiliki motivasi intrinsik dengan sendirinya atau berfokus hanya pada materi yang akan disampaikan dan pada tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, tetapi guru perlu berfokus pada kegiatan yang dapat menstimulus, memicu dan menginspirasi agar peserta didik memiliki motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sehingga mereka memiliki dorongan untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran sehingga mereka terus ingin belajar untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Apabila peserta didik termotivasi dalam belajar, maka mereka akan tertantang untuk melakukan lebih dari yang diminta oleh guru.²⁴

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi secara umum dapat dibagi menjadi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

²⁴ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Elex Media Komputindo, 2020). hlm. 5.

3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan mengisahkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak dari kegiatan yang dilakukan individu, menentukan arah pembelajaran ke arah tujuan yang hendak di capai, dan menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

d. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengunggah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Bagi seorang manager, tujuan motivasi untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 85.

Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika atau soal pertanyaan yang diajukan guru kepadanya di papan tulis. Dengan pujian itu, di dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya diri sendiri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika maju ke depan kelas. Untuk menghilangkan perasaan takabur dan menimbulkan rasa kasih mengasihi di antara anak- anaknya, seorang ayah sengaja membelikan buku untuk dibaca oleh anak- anaknya di rumah. Dengan adanya penilaian dan penghayatan itu, diharapkan anak- anak bergerak hatinya untuk meniru perbuatan- perbuatan yang baik dan membenci perbuatan dan sifat yang buruk.²⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan motivasi orangtua adalah memberikan dukungan atau dorongan kepada putra- putrinya agar timbul keinginan dan kemauan dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

e. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 73.

- 2) Faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang
- 3) Kebutuhan individu
- 4) Sikap manajemen
- 5) Harapan- harapan pada masa depan
- 6) Kemampuan
- 7) Minat/ keinginan
- 8) Aktualisasi diri
- 9) Lingkungan sosial.²⁷

Faktor- faktor motivasi itu baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal dapat positif dan dapat pula negatif, kunci keberhasilan seseorang motivator dalam menggerakkan motivasi tersebut terhadap anggotanya terletak pada kemampuannya untuk memahami faktor- faktor motivasi tersebut sedemikian rupa sehingga menjadi daya pendorong yang efektif.

2. Orangtua

a. Pengertian Orangtua

Orangtua merupakan pendidik utama bagi anak- anak mereka, karena dari merekalah anak mula- mula menerima pendidikan. Menurut Noer Aly, orangtua adalah orang dewasa yang memikul tanggungjawab pendidikan, sebab secara alami anak pada

²⁷ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 139.

masa- masa awal kehidupannya berada di tengah- tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.²⁸ Orangtua adalah orang paling berperan dalam mendidik anak.. Orangtua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Mengajarkan, menilai, mengevaluasi dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak.

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa orangtua adalah orangtua kandung atau wali yang mempunyai tanggungjawab dalam pendidikan anak. Orangtua juga harus memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani anaknya.

b. Peran Orangtua

- 1) Orangtua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Peran orangtua ialah memenuhi kebutuhan- kebutuhan si anak, antara lain makanan maupun kebutuhan- kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui ucapan dan perlakuan.

²⁸ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999). hlm. 87.

2) Menjadi contoh yang baik untuk anak

Sebagai orangtua sudah menjadi kewajiban mereka untuk menjadi contoh yang baik untuk anaknya. Anak akan bersikap sebagaimana yang dia lihat, terutama yang dia lihat dari kedua orangtuanya. Dengan menjadi tauladan yang baik, orangtua sudah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa siswa dalam berperilaku. Anak tidak akan ragu dalam mengambil keputusan karena dia sudah belajar dari orangtuanya.

3) Membimbing dan menasehati anak

Peran orangtua dalam membimbing adalah sebagai pendidik utama, termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan. Jadi nasihat yang diberikan orangtua untuk anaknya akan membuka pengetahuan anak. Sebisa mungkin, usahakan orangtua menasehati anak dengan cara ketika anak sedang senggang dan saling bercerita dengan orangtua. Dengan nasihat yang baik dari orangtua, anak akan bisa menyerap dan memahaminya dengan dalam. Anak akan menjadi pribadi yang percaya diri dan tumbuh dengan baik.

4) Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Kita harus menyadari bahwa keadaan lingkungan tempat anak akan memulai untuk belajar sangat berpengaruh terhadap

psikis dan kemauan anak untuk belajar. Suatu lingkungan yang tidak nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi malas dan membuat rasa produktifnya tidak dapat berkembang. Anak akan mudah kehilangan gairah untuk belajar.

5) Mendampingi anak belajar di rumah

Sebagai orangtua, sudah sewajarnya untuk menyediakan dan mendampingi ketika anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orangtuanya. Orangtua bisa ada di samping mereka ketika anak sedang belajar di rumah. Peran orangtua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orangtua.

Jadi tujuan peran orangtua dalam mendidik anaknya yaitu untuk diarahkan agar anak menjadi taat beribadah kepada Allah, berbakti kepada kedua orangtua, serta menghormati saudara dan sesamanya. Metode pendidikan dipandang efektif dalam pendidikan keluarga adalah keteladanan dan pembiasaan orang secara baik. Melalui orangtua, anak bisa belajar dengan meniru dan menirukan apa yang dicontohkan oleh orangtua, baik selama di dalam rumah ataupun ketika di luar rumah.²⁹

c. Motivasi Orangtua menyekolahkan Anak

²⁹ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran; Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3 M Media Karya, 2020), hlm. 29.

Orangtua merupakan orang yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan anak, baik dari fisik dan psikis. Disamping itu, orangtua juga sangat berpengaruh dalam hal pendidikan bagi anak, karena dengan pengaruh yang sangat besar tersebut, maka orangtua memiliki keinginan yang sangat besar pula, agar kelak anaknya bisa menjadi anak yang dapat membanggakan mereka. Namun, karena kesibukan atau aktifitas orangtua lakukan, maka tidak sedikit orangtua kurang dalam memberikan pendidikan sepenuhnya bagi anaknya. Karena sudah jelas kita ketahui juga bahwasanya kita sebagai manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan demikian, banyak pula orangtua yang lebih memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan bagi anaknya.

Motivasi orangtua di Desa Balakka dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam yaitu karena, lokasi Pesantren Taman Perguruan Islam merupakan salah satu Pesantren yang dekat dengan Desa Balakka, kemudian orangtua ingin anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang dapat membanggakan mereka, orangtua ingin anaknya mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang ilmu agama dan pandai membaca al-qur'an, membentuk akhlak yang baik, menjadi penghafal al- qur'an, melatih kemandirian, di Pondok Pesantren tersebut mempelajari

Bahasa asing dan juga kitab- kitab klasik seperti, kitab kuning dan lain- lain.

Selain itu, motivasi orangtua memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak karena mereka berharap dengan anak melanjutkan sekolah ke pondok pesantren anak bisa memberikan perubahan sosial, seperti perubahan tingkah lakunya ataupun akhlaknya yang berlandaskan nilai- nilai yang diajarkan dalam agama islam. Supaya nantinya bisa jadi contoh untuk orang banyak.

Maka dari itu, Pondok pesantren dirasa sangat tepat sebagai salah satu alternatif bagi orangtua dalam memberikan pendidikan yang bermanfaat baik dalam ilmu dunia maupun ilmu akhirat bagi anaknya. Jadi disamping, kesibukan orangtua bekerja, mereka memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan untuk anaknya.

d. Upaya yang Dilakukan Orangtua dalam Melanjutkan pendidikan anak

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, usaha ataupun cara yang dimaksudkan adalah usaha yang dilakukan orangtua dalam menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren. Orangtua sangatlah besar perhatiannya terhadap anak- anak mereka karena setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi anak yang beriman secara islami. Berikut macam- macam upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren antara lain:

- 1) Membawa anak silaturahmi dengan guru agar termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren
- 2) Membiasakan kebiasaan- kebiasaan kecil di rumah agar anak bisa menyesuaikan diri di lingkungan pesantren
- 3) Meberikan dukungan kepada anak
- 4) Selalu memberikan nasehat kisah- kisah orang yang berhasil
- 5) Menanamkan kepada diri anak bahwasanya ilmu pengetahuan itu sangatlah penting terutama ilmu agama

Selain itu juga terdapat beberapa upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan keteladanan

Keteladanan yaitu mencontohkan pemikiran, sikap, sifat-sifat dan perilaku dari orang yang dikagumi untuk kemudian mengambil alihnya sebagai sikap, sifat dan perilaku pribadi.

Nashih Ulwan menegaskan bahwa keteladanan merupakan tiang penyangga dalam meluruskan perilaku anak, juga sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas anak menuju pribadi yang mulia.³⁰ Islam telah memberikan kepada kita semua seorang figur yang memiliki akhlak yang sempurna. Jadi para orangtua tidak hanya cukup menjadikan dirinya sebagai teladan anak- anaknya untuk meneladani keteladanan Nabi Muhammad Saw. Dan para

³⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Kaidah- kaidah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 44.

sahabat yang memiliki kepribadian tauhid yang mantap dan sudah terbukti.

2) Pembiasaan

Pembiasaan yaitu melakukan suatu perubahan atau keterampilan tertentu terus- menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar- benar di kuasai dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

3) Pengawasan

Pengawasan adalah orangtua memberikan teguran jika anaknya melakukan kesalahan atau perbuatan yang dapat mengarahkan kepada pendidikan yang lebih baik. Pengawasan juga bermakna bahwa orangtua siap memberikan bantuan jika anak memerlukan penjelasan serta bantuan untuk memahami dan melatih dirinya dengan kebiasaan yang di ajarkan kepadanya melalui pendidikan agama islam.

4) Nasehat

Merupakan metode bagi orangtua dalam memberi pendidikan agama islam terhadap anak dan metode itu para orangtua dapat menanamkan pengaruh yang baik, apalagi nasehat itu dapat mengetuk jiwa anak. Orangtua juga harus memberikan nasehat kepada anak seperti bersifat rendah hati, tidak sombong

kepada orang, sopan dalam berbicara serta selalu mengerjakan sholat dan puasa sehingga ana terbiasa ketika ia besar nanti.

5) Hukuman

Hukuman adalah jalan yang paling akhir apabila teguran, nasehat, peringatan belum bisa mencegah melakukan anak pelanggaran. Jadi dalam memberi peringatan, teguran, nasehat dan sebagainya harus dengan cara yang bijaksana dan halus tutur katanya. Hukuman itu boleh dilakukan tapi dalam batas tertentu sehingga tidak terlalu menyakitkan badan, jiwa anak, apalagi sampai menjadikan tubuh anak menjadi cacat.

6) Larangan

Metode ini memberi pendidikan dalam berbagai dimensi kehidupan orang mukmin untuk menjadi hamba-Nya yang taat. Larangan yang akan disebutkan pada masalah akhlak adalah merupakan penjelasan perkara- perkara yang harus ditinggalkan.

Orangtua memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap pendidikan anak- anaknya antara lain orangtua juga menanamkan iman dan aqidah yang kuat sebagaimana firman Allah SWT. Yang terkandung dalam Q.S Lukman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku,

janganlah kamu mempersekutukan (Allah), sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Lukman ayat 13).

Sesuai dengan kodratnya orangtua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak, maka dari itu orangtua lebih selektif memilih pendidikan yang tepat untuk anak agar memiliki masa depan yang lebih baik dengan segala pengembangan potensi yang dimiliki. Seperti halnya pendidikan agama tentunya menjadi perhatian penuh oleh orangtua terhadap anak-anaknya.

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari Bahasa arab yakni “funduq” yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana, atau mengandung arti tempat tinggal yang terbuat dari bambu.

Nurcholis Madjid melihat bahwa pesantren dapat dilihat dari dua segi. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa pesantren berasal dari perkataan “santri” sebuah kata yang berasal dari bahasa sansekerta. Pendapat ini didasarkan atas kaum santri adalah kelas literari, bagi orang jawa mengandung arti yakni orang yang berusaha mendalami kitab-kitab yang bertuliskan dan berbahasa arab. Kedua, pendapat yang mengatakan pesantren berasal dari kata “santri”, dengan penambahan pe dan akhiran an, yang berarti “tempat tinggal para santri”. Selanjutnya pesantren sesungguhnya berasal dari Bahasa

jawa yang berakar dari kata “cantrik”, maksudnya seseorang yang selalu mengikuti guru kemanapun pergi menetap.³¹

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang pada dasarnya sama dengan pondok pesantren tersebut di atas, tetapi para santrinya tidak disediakan pondok di komplek pesantren, namun tinggal tersebar di sekitar penjuru desa sekeliling pesantren tersebut di mana cara dan metode pendidikan dan pengajaran agama islam diberikan dengan sistem weton, yaitu para santri datang berbondong- bondong pada waktu- waktu tertentu.³²

Sedangkan menurut Zuhairini pesantren berarti “tempat para santri mengkaji agama islam”.³³ Dengan demikian pesantren adalah tempat para santri dalam menggali, membina berbagai ilmu- ilmu keagamaan untuk dapat diterapkan dalam lingkungan di mana para santri itu nantinya tinggal.

Perspektif lain tentang pesantren dikemukakan oleh Haidar Putra Daulay sebagai lembaga pendidikan islam di Indonesia yang tujuan utama didirikannya suatu pesantren adalah untuk mendalami ilmu- ilmu agama (tauhid, fiqh, ushul fiqh, tafsir, hadist, akhlak, tasawuf, Bahasa arab dan lain- lain). Diharapkan santri yang keluar

³¹ Nurcholis Madjid, *Bilik- bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 19-20.

³² Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45- 46.

³³ Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 212.

dari pesantren telah memahami beraneka ragam mata pelajaran agama dengan kemampuan merujuk kepada kitab- kitab klasik.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa para santri yang mondok di pesantren ini adalah penerus bangsa yang diharapkan nantinya menjadi pemimpin, untuk mencapai itu semua tidak lepas dari ilmu agama sebagai bekal.

b. Unsur- unsur Pesantren

Pesantren itu terdiri dari beberapa unsur atau komponen lembaga pendidikan yaitu kyai, masjid, pondok, dan pengajaran kitab- kitab islam klasik. Kelima, unsur pokok tersebut merupakan ciri khusus yang dimiliki pesantren dan membedakan pendidikan pondok pesantren dengan lembaga dalam bentuk lain.

1) Kyai

Adanya kyai dalam pesantren merupakan hal yang mutlak bagi sebuah pesantren, sebab dia adalah tokoh sentral yang memberikan pengajaran, karena kyai menjadi salah satu unsur yang paling dominan dalam kehidupan suatu pesantren. Kemasyhuran, perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu pesantren banyak bergantung pada keahlian dan ke dalam ilmu, kharismatik, wibawa dan keterampilan kyai yang bersangkutan dalam mengelola pesantrennya.

2) Santri

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, tentang santri ini biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- a) Santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
- b) Santri kolong ialah santri- santri yang berasal dari daerah- daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing- masing setiap selesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren.

Yang membedakan antara pesantren besar dengan pesantren kecil biasanya terletak pada komposisi atau perbandingan antara kedua kelompok santri tersebut. Biasanya pesantren- pesantren besar memiliki santri mukim yang lebih besar dibandingkan dengan santri kolong, sedangkan pesantren yang tergolong kecil, mempunyai lebih banyak santri kolong.

3) Masjid

Masjid dalam konteks ini, adalah masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar. Masjid berfungsi sebagai tempat sholat berjamaah setiap waktu shalat, juga berfungsi sebagai tempat belajar mengajar. Biasanya waktu belajar mengajar berkaitan dengan waktu shalat berjamaah, baik sebelum maupun sesudahnya.

4) Pondok

Pondok adalah tempat kyai dan santri bertempat tinggal. Adanya pondok sebagai tempat tinggal bersama antara kyai dengan para santri, mereka memanfaatkan dalam rangka bekerja sama memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, hal ini merupakan pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pesantren juga menampung santri-santri yang berasal dari daerah yang jauh untuk bermukim. Pada awalnya, pondok tersebut bukan semata-mata dimaksud sebagai tempat tinggal atau asrama para santri, untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh kyai, tetapi juga sebagai tempat latihan bagi santri yang bersangkutan agar mampu hidup mandiri dalam masyarakat.

c. Metode Pendidikan Agama di Pesantren

Di lingkungan pondok pesantren dimana pendidikan/pengajaran dititikberatkan pada pengembangan jiwa beragama dan ilmu agama. Sedangkan pengetahuan lainnya seperti keterampilan dan yang lainnya sebagai pelengkap pusat perhatian para pendidiknya lebih banyak tertuju kepada ilmu agama. Dalam hubungan ini maka melaksanakan pendidikan/pengajaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pengelompokan santri menurut tingkatan usia atau teman sekelasnya yang mendapatkan pendidikan/pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya.

- 2) Membentuk group diskusi dikalangan santri yang taraf ilmu pengetahuan dan taraf usianya sama.
- 3) Mengaitkan pelajaran agama dengan ilmu pengetahuan misalnya, dengan kemajuan teknologi ruang angkasa yang sudah mencapai bulan dan planet- planet dan sebagainya.
- 4) Orientasi pendidikan/ pengajaran kepada kemanfaatan hidup manusia dalam masyarakat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu yang berfalafah Pancasila.
- 5) Memberikan pendidikan/ pengajaran yang mendorong berfikir luas kreatif dan tidak eksklusif dalam masyarakat.
- 6) Mengajarkan bahasa arab dan lain- lain dengan metode yang lebih efektif, misalnya metode SAS (strukturalisti, analitik dan sintetik).

Hal ini bisa direalisasikan baik dalam bentuk pendidikan klasikal maupun nonklasikal, akan tetapi lebih baik dengan sistem klasikal karena akan lebih terkontrol menurut kelompok usia dan taraf pengetahuan anak namun bila, dilakukan secara nonklasikal pengaruh perlu lebih intensif melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap kegiatan belajar.

d. Jenis- jenis Pondok Pesantren

- 1) Pondok pesantren tradisional. Pondok pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya yang semata- mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke-15 dengan menggunakan Bahasa arab. Pola pengajaran pondok pesantren ini adalah sistem

halaqah yang dilakukan di masjid atau surau. Kurikulum yang diselenggarakan sepenuhnya tergantung pada keputusan kyai.³⁴

- 2) Pondok pesantren modern. Pondok pesantren ini merupakan pengembangan dari pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar klasik dan meninggalkan sisten belajar tradisional. Perbedaan pesantren ini khususnya pada bentuk kelas dan fasilitas yang digunakan. Adapun kurikulum yang dijalankan mengadopsi kurikulum sekolah atau madrasah yang berlaku secara nasional. Pendidikan agama dan Bahasa arab masih menjadi prioritas di pondok pesantren tipe ini.
- 3) Pondok pesantren komprehensif. Disebut pesantren komprehensif karena sistem pendidikan dan pengajarannya merupakan gabungan antara tradisional dan modern. Artinya, di dalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab kuning dengan metode sorongan, bandongan, dan weton, namun secara regular sistem pendidikan persekolahan tarus dikembangkan.

Pondok pesantren telah memberikan kontribusi besar bagi pencerdasan bangsa Indonesia dan konsisten terhadap pengembangan dan penyebaran nilai- nilai islam dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan.

³⁴ Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik, *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren: Problematika dan Solusinya* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 51- 53.

B. Penelitian Relevan

1. Pitra Puspitasari menulis skripsi pada tahun 2021 dengan judul “motivasi Orangtua dalam Memilih Sekolah Agama di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun Jambi”. Hasil penelitian ini adalah motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Nurul Jadid yaitu selain mendapatkan pelajaran umum, tentunya pondok pesantren menjadi pilihan utama dalam mendidik siswanya. Baik tentang ilmu agama seperti pemahaman kitab islam klasik, Al- qur’an maupun tentang ibadah praktis dan kaligrafi. Selain itu pondok pesantren juga tempat untuk membina karakter anak menjadi lebih baik, beretika dan beradab.

Berdasarkan penelitian Pitra, maka perasamaannya dengan hasil penelitian yang diteliti penulis adalah sama- sama membahas tentang motivasi orangtua memilih melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah Pitra membahas motivasi orangtua dalam memilih sekolah agama di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun Jambi sedangkan peneliti membahas tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam pesantren yang penelitiannya dilakukan Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Susilawarni menulis skripsi pada tahun 2017 dengan judul “Persepsi Orangtua Menyekolahkan Anaknya ke Pondok Pesantren di Desa Siligawan Kecil Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa persepsi orangtua

menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren untuk memberikan pertimbangan kepada anaknya untuk belajar di pesantren. Persepsi orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren sangat kuat minatnya, dikarenakan pelajaran di pesantren sangat bagus.

Berdasarkan penelitian Susilawarni, maka persamaannya dengan hasil penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu sama- sama membahas tentang keinginan orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren dan penelitiannya dilakukan di Desa Siligawan Kecil Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan perbedaannya ialah Susilawarni Membahas tentang Persepsi orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren sedangkan peneliti membahas tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan yang penelitiannya dilakukan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bola Julu kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Emilna Dewi Lubis menulis skripsi pada tahun 2019 yang berjudul “Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya ke Pondok Pesantren Al-Barkah di Desa Gunung Tua Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa motivasi orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren Al- Barkah dengan memberi motivasi atau nasehat kepada anak agar lebih giat belajar, memberi nasehat- nasehat yang lemah lembut kepada anak supaya hatinya tersentuh, dan memberi hukuman yang sifatnya mendidik tidak dengan

kekerasan kemudian memberi keteladanan terhadap anak karena orangtualah teladan yang pertama bagi anak- anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian Emilna Dewi Lubis, maka persamaannya dengan hasil yang diteliti penulis adalah sama- sama membahas motivasi orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren, sedangkan perbedaannya ialah Emilna Dewi Lubis membahas tentang motivasi orangtua menyekolahkan anak berbasis islam yang penelitiannya dilakukan di Desa Singosari sedangkan penulis membahas tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman perguruan Islam yang penelitiannya dilakukan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2022. Peneliti menentukan lokasi penelitian ini di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena, peneliti tertarik meneliti motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana seorang peneliti dalam menggali data penelitian dengan cara menyajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata dan gambar. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.³⁵ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

³⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Realitions dan Komunikasi)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 214.

orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶ Dan penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi secara rinci dan mendalam tentang optimalisasi penelitian motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat di peroleh. Dalam hal ini sumber data adalah responden atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data pokok yang berasal dari pihak bersangkutan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui wawancara secara langsung dengan orangtua yaitu sebanyak 16 orang untuk mendapatkan data tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam (TPI) Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti mengambil sumber data ini karena peneliti beranggapan bahwa mereka bisa menjadi sumber informasi yang akan peneliti dapatkan dalam penelitian ini.

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala Desa di Desa Balakka, staf Desa Balakka, ketua yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam dan santri yang melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau alat yang menggunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menjawab data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁷ Observasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Adapun teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, meneliti, dan

³⁷ Amiru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.

mengamati bagaimana motivasi orang dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam. Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah orangtua, kepala Desa Balakka, staf Desa Balakka, ketua yayasan pondok pesantren dan santri yang melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam.

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan tehnik uji kreadibilitas dan uji konfirmability. Kreadibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mmenuhi keabsahan temuan tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun teknik data yang digunakan dalam pemeriksaan data adalah triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kapasitas datanya.³⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisa data menurut Bogdan (1992: 153) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 92.

catatan lapangan, dan bahan- bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (1994) mengemukakan bahwa tujuan dilakukannya analisa data adalah untuk memastikan aksesibel data dengan kualitas tinggi, dokumentasi tentang yang dianalisis telah dilakukan, pemeliharaan data dan berhubungan dengan analisis setelah kajian selesai.

Analisa data terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁹

Dalam mereduksi data, setiap peneliti, akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Data yang direduksi adalah data- data dari hasil observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 172.

mudah dipahami. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Desa Balakka

Desa Balakka terletak di wilayah Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di perbukitan dengan jarak tempuh ± 20 Km kurang lebih dari Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun batas- batas wilayah Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bonan Dolok
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batugana
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parupuk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Aek Bargot

Selain itu, jika dilihat dari segi iklim, Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu berada pada iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.⁴⁰

2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian

a. Jumlah Penduduk

Desa Balakka merupakan Desa yang memiliki wilayah tanah dengan luas 785 Ha atau 7,85 Km². Berdasarkan sensus masyarakat di

⁴⁰ Dakwa Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* di Kantor Kepala Desa Balakka pada tanggal 08 September 2022.

Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 150 Kepala Keluarga (KK) dan berpenduduk sekitar 405 jiwa, yang mana laki- laki berjumlah 199 jiwa dan perempuan berjumlah 206 jiwa.⁴¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Balakka

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki- laki	199 jiwa
2	Perempuan	206 jiwa
	Jumlah	405 jiwa

b. Mata Pencaharian Penduduk Desa Balakka

Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu terdapat berbagai macam mata pencaharian masyarakat, ada yang mencari nafkah dengan cara berdagang, petani dan Guru/PNS.

Tabel 2
Mata Pencaharian Penduduk Desa Balakka

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	75%
2	Berdagang	10%

⁴¹ Dakwa Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* di Kantor Kepala Desa Balakka pada tanggal 08 September 2022.

3	Guru/PNS	5%
---	----------	----

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis mata pencaharian mayoritas Desa Balakka adalah petani. Hal ini disebabkan karena Desa Balakka memiliki persawahan dan perkebunan yang luas, melalui pekerjaan inilah masyarakat Desa Balakka mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

c. Keagamaan

Setiap manusia membutuhkan agama yaitu untuk memberikan arah, pedoman dan penuntunan dalam kehidupannya. Masyarakat Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara 100% beragama Islam.

Fasilitas yang ada di Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu: masjid ada 2 dengan kondisi yang baik, dan mushollah ada 1 dengan kondisi baik juga.⁴²

3. Pelaksanaan Pendidikan di Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam

Dalam hal ini, pelaksanaan pendidikan pesantren Taman Perguruan Islam adalah mengembangkan sistem pendidikan terpadu yaitu antara sistem modern dengan sistem pondok pesantren salafiyah (tradisional),

⁴² Dakwa Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* di Kantor Kepala Desa Balakka pada tanggal 03 Oktober 2022.

yang lebih mengutamakan Bahasa arab Bahasa inggris serta penekanan pada pemahaman dan pengkajian kitab- kitab kuning (salafiyah), dengan maksud agar kekurangan sistem yang satu akan terpenuhi dengan kelebihan sistem yang lainnya. Selain dengan menggunakan sistem yang disebut, pondok pesantren Taman Perguruan Islam juga menggunakan sistem , yaitu pertama, sistem pendidikan pesantren, yang mana pendidikan dan pengajarannya mengacu pada silabus pondok pesantren. Kedua, sistem pendidikan yang bersifat umum yang pendidikan dan pengajarannya mengacu kepada Kemenag dan Kemendikbud.

Di dalam sistem pengajarannya menggunakan Bahasa pengantar di dalam kelas yaitu Bahasa arab untuk pelajaran agama dan Bahasa arab. Dan Bahasa inggris untuk pelajaran Bahasa inggris. Untuk pelajaran umum lainnya digunakan Bahasa Indonesia.

Pondok pesantren ini menggunakan sistem asrama sebagaimana pondok pesantren lainnya. Dan ada juga yang tidak tinggal di asrama tapi seluruh kegiatan yang ada di pesantren tetap diikuti kecuali untuk shalat subuh berjamaah. Dengan sistem seperti ini, diharapkan agar tujuan dan asas pendidikan dapat dibina dan dikembangkan secara lebih efisien dan efektif, maka memungkinkan penambahan jam- jam pelajaran dan juga penambahan jumlah materi yang dipelajari di kelas- kelas. Penambahan tersebut dilaksanakan di pagi hari atau sore hari bahkan pada malam hari. Pelaksanaan pendidikan pondok pesantren Taman Perguruan Islam adalah mengembangkan sistem pendidikan terpadu dengan maksud agar

kekurangan sistem yang satu akan terpenuhi dengan kelebihan sistem yang lainnya.⁴³

Kitab kuning sebagai khazanah keilmuan dan warisan para ulama terdahulu, sangat akrab di lingkungan pesantren. Kitab yang sejatinya hasil karya tulis para ulama pada masa lampau itu bahkan ikon yang khas bagi para pesantren. Melalui kitab kuning inilah santri belajar dan mempelajari pengetahuan islam diwarisi dari generasi muslim sebelumnya. Kitab kuning merupakan salah satu sarana keilmuan untuk mempelajari ajaran agama islam. Pada umumnya, kitab ini di Indonesia diajarkan dalam lingkungan pendidikan pondok pesantren dan selalu dijadikan sebagai perpustakaan para ulama dan kyai.

4. Analisa Masyarakat terhadap Pesantren Taman Perguruan Islam serta Keistimewaan Pesantren
 - a. Analisa masyarakat terhadap Pesantren

Orangtua raggapan bahwa akan pentingnya pendidikan agama tidak akan tega membiarkan anaknya kering dari pendidikan agama, sehingga akan memilih pesantren daripada sekolah non- pesantren. Pendidikan agama adalah kebutuhan pokok bagi setiap muslim. Pendidikan agama harus ditanamkan kepada anak-anak kita sejak dini. Karena mereka adalah generasi penerus yang akan menjadi calon pemimpin bagi keluarga, bangsa dan negara. Selain mengajarkan ilmu umum, pesantren modern juga mengedepankan pendidikan agama dan

⁴³ Salman , Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 15 September 2022.

moral sebagai ciri khas pendidikan pesantren. Kekuatan dalam pembinaan agama, di samping perhatiannya yang tidak kalah pada pendidikan umum, menjadi alasan mengapa pesantren banyak dipilih masyarakat. Kemudian pesantren dapat membentuk kepribadian anak untuk mejadi manusia yang tangguh dan berkarakter. Di pesantren anak dilatih untuk hidup sederhana, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab. Suasana kebersamaan juga akan melatih siswa untuk mudah bersosialisasi dengan siapapun dan latar belakang apapun.

Untuk menghadapi era globalisasi saat ini, diperlukan generasi yang dibekali ilmu pengetahuan agama yang cukup dan seimbang dengan pengetahuan umum, agar mampu bersaing di masyarakat modern saat ini.

Penanaman karakter atau akhlak terhadap para santri memang menjadi prioritas agar bisa menjadi fondasi sekaligus pilar yang kokoh jika para santri sudah keluar dari pondok. Dengan demikian, pendidikan karakter atau akhlak di pesantren tidak hanya sebagai pelengkap belaka namun justru menjadi salah satu modal bagi santri untuk tetap kokoh dalam kepribadian di tengah keragaman persoalan dan tantangan kehidupan.

b. Keistimewaan Pesantren

- 1) Lebih mendalami ilmu agama
- 2) Melatih jiwa mandiri

- 3) Mencegah pergaulan bebas
- 4) Ibadah jadi tepat waktu dan teratur
- 5) Ekstrakurikuler yang beragam dan lain- lain.

Adapun keistimewaan pesantren Taman Perguruan Islam sehingga orangtua atau masyarakat termotivasi memasukkan anaknya ke pondok pesantren tersebut adalah selain yang disebutkan di atas, di pesantren mempelajari kitab kuning seperti, nahwu, shorof, ushul fiqh, tafsir, tarikh tasyri', dan lain- lain. Di pesantren ini juga santri di bimbing untuk bisa belajar atau mengaji al-quran sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. Mereka juga dibimbing untuk berpidato tiga bahasa yaitu: Bahasa Indonesia Bahasa arab, dan Bahasa inggris. Dari pesantren tersebut sudah terbukti dan nyata telah banyak lulusan/ alumni yang berhasil seperti jadi Dosen, Kepala Sekolah, PNS, Pengusaha, banyak sekali lulusan yang menjelma sebagai tokoh penting di masyarakat setempat dan lain sebagainya.⁴⁴

B. Temuan Khusus

1. Motivasi Orangtua Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

⁴⁴ Salman , Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 15 September 2022.

Motivasi juga dapat diartikan satu variable yang digunakan untuk menimbulkan factor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkhalaku menuju satu sasaran. Dalam diri seseorang, motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah, dan menyeleksi tingkhalaku. Adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan alasan yang beragam, yang peneliti temui di Desa Balakka melalui wawancara dengan 16 responden orangtua.

Adapun motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka yaitu, orangtua menyadari bahwa pentingnya pendidikan bagi anak, serta selain itu orangtua juga harus memilih sarana pendidikan anak yang tepat agar anak-anaknya bisa memberikan perubahan sosial yang ada pada masyarakat. Seperti perubahan pada tingkhalaku ataupun akhlak yang berlandaskan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama islam. Jadi, dengan memasukkan anaknya ke pondok pesantren orangtua percaya bahwa anak mereka akan memiliki prilaku ataupun akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Adapun motivasi orangtua yang diteliti dalam skripsi ini yaitu antara lain:

- a. Agar anak dapat mempelajari dan mendalami tentang ilmu agama

Ilmu agama merupakan ilmu yang mempelajari tentang keagamaan yang membahas tentang syariat islam seperti: fiqh, aqidah akhlak, hadist dan sebagainya. Dengan mempelajari ilmu agama maka

seseorang itu dapat mengetahui mana yang baik untuk dirinya dan mana yang buruk untuk dijauhinya. Di pondok Pesantren anak akan dibimbing dan dibina tentang keagamaan dan pengamalan anak dengan apa yang diajarkan oleh gurunya. Di pesantren mereka akan memperoleh berbagai macam ilmu agama islam lebih banyak daripada sekolah pada umumnya.

Wawancara peneliti dengan Ibu Bayani mengatakan bahwa:

“Motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu supaya anak saya dapat mempelajari ilmu agama lebih mendalam, terus anak saya dapat mengetahui bagaimana tata cara salat yang baik sesuai dengan syariat islam”.⁴⁵

Begitu juga yang disampaikan dengan Ibu Samina yang mengatakan bahwa:

“Yang menjadi motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu supaya anak saya lebih mendalami lagi kajian tentang keagamaan dan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurma mengatakan bahwa:

“Saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pesantren Taman Perguruan Islam karena keinginan dia, dan dia ingin bisa mengaji dengan baik sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. Dia ingin

⁴⁵ Bayani. Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 09 September 2022.

⁴⁶ Samina, Orangtua Desa Balakka Kecamatan padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 09 September 2022.

mendapat ilmu agama yang luas dan menjadi ustadzah suatu saat ini supaya bisa berguna untuk orang banyak”.⁴⁷

Sementara Nanda mengatakan bahwa: “Motivasi saya yaitu karena saya ingin mendalami ilmu agama dan menjadi seorang ustadzah dan bisa bermanfaat bagi orang lain”.⁴⁸

“Berdasarkan hasil observasi peneliti ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam, di pondok pesantren tersebut pondok pesantren komprehensif yaitu gabungan antara sistem pendidikan dan pengajarannya yang tradisional dan modern”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, orangtua menginginkan anak sekolah di pesantren agar anak dapat belajar ilmu agama yang mendalam dan untuk mengetahui bagaimana tata cara salat yang benar sesuai dengan syariat islam.

b. Membentuk akhlak atau prilaku yang baik

Para orangtua termotivasi melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka dikarenakan orangtua takut anak mereka salah pergaulan. Apalagi melihat kondisi sekarang ini sangat memprihatinkan sekali seperti, terjadinya kenakalan remaja, pergaulan bebas, terjerat kasus narkoba, tawuran antar pelajar, mengkonsumsi minuman keras, dan lain sebagainya.

⁴⁷ Nurma, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 12 September 2022.

⁴⁸ Nanda, Santri Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 15 September 2022.

⁴⁹ Hasil Obseravsi di Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam pada tanggal 15 September 2022.

Oleh karena itu, orang tua memilih untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke pondok pesantren. Karena di pesantren anak mereka akan dibina dan di didik selama \pm 24 jam. Sehingga anak mereka selalu mendapatkan pengawasan yang ketat oleh guru maupun Pembina yang ada di pondok pesantren.

Adapun wawancara peneliti dengan Ibu Seri mengatakan bahwa:

“Yang menjadi motivasi saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam adalah karena saya ingin anak saya memiliki akhlak ataupun prilaku yang baik dan berbakti kepada kepada orangtua”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurhasanah mengatakan bahwa:

“Saya ingin, selain anak saya dapat belajar ilmu agama tetapi juga berbakti kepada kedua orangtua, dan juga orang lain serta dapat menghormati orang yang lebih tua daripadanya. Kemudian saya ingin anak saya tidak terpengaruh dengan lingkungannya, seperti melihat kondisi sekarang ini, banyak terjadi kenakalan remaja dan pergaulan bebas”.⁵¹

Wawancara peneliti dengan Ibu Jorina mengatakan bahwa:

“Menurut saya, melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam adalah suatu pembentukan akhlak yang baik pada

⁵⁰ Reli, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 13 September 2022.

⁵¹ Nurhasanah, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 13 September 2022.

anak, karena di pesantren anak dibimbing oleh ustadz- ustadzahnya bagaimana contoh akhlak yang baik seperti akhlak Rasulullah saw”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, orangtua menginginkan anaknya untuk memiliki akhlak yang baik seperti akhlak Rasulullah saw.

c. Untuk menjadi anak yang salih dan salihah

Pada dasarnya orangtua juga memilih pesantren sebagai sarana pendidikan anaknya daripada sekolah umum, karena orangtua beranggapan bahwa pesantren bisa membimbing dan mendidik anak menjadi anak yang salih dan salihah. Sebagaimana yang ditingkatkan oleh Ibu Rosmaida yang mengatakan bahwa:

“Saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam, karena saya ingin melihat anak saya menjadi anak yang salihah dan berbakti kepada kedua orangtua, tidak meninggalkan salat dan juga bisa mendoakan kami”.⁵³

Pernyataan yang hampir sama dengan Bapak Demsa yang mengatakan bahwa:

“Yang menjadi motivasi saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam supaya anak saya menjadi anak yang salih dan patuh terhadap perintah Allah swt. Dengan ilmu yang didapatnya bisa bermanfaat orang banyak terutama untuk kehidupan dunia dan akhirat”.⁵⁴

⁵²Jorina, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 16 September 2022.

⁵³ Rosmaida, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 16 September 2022.

⁵⁴ Demsa, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 19 September 2022.

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Salman (ketua yayasan) pondok pesantren Taman Perguruan Islam mengatakan bahwa “di pondok pesantren ini santri dan santriah senantiasa selalu kami bimbing untuk melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah”.⁵⁵

“Berdasarkan hasil observasi peneliti di pondok pesantren Taman Perguruan Islam anak diwajibkan untuk sholat berjamaah dan siapa yang terlambat akan dihukum. Hukumannya Seperti, membersihkan mushollah bagi perempuan dan bagi laki- laki membersihkan masjid”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, orangtua menginginkan anak melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren supaya anak menjadi anak yang salih-salihah dan bermanfaat bagi orang lain.

d. Melatih kemandirian

Para orangtua melanjutkan pendidikan anaknya ke pondok pesantren disebabkan karena pekerjaan dan juga ilmu yang masi minim untuk mendidik anaknya tentang ilmu agama, dan mereka juga tidak dapat mengawasi anak- anak mereka selama 24 jam, dikarenakan sibuk dengan pekerjaan, sehingga mereka memilih untuk menyekolahkan anaknya ke pesantren. Mereka berharap dengan

⁵⁵ Salman , Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 20 September 2022.

⁵⁶ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam pada tanggal 20 September 2022.

melanjutkan pendidikan anak ke pesantren, anak mereka dapat menjadi disiplin, sabar dan mandiri. Di pondok pesantren anak akan dilatih untuk disiplin, bangun subuh, salat, ngaji, sekolah, makan dan lain- lain. Di pondok juga diajarkan untuk hidup mandiri. Seperti, mengatur uang saku, jadwal makan, bermain dan lain-lain.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahmi mengatakan bahwa:

“Yang menjadi motivasi saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam adalah supaya anak saya bisa disiplin, baik itu disiplin dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari- harinya”.⁵⁷

Motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren, karena orangtua beranggapan bahwa pesantren bisa membentuk anak mereka menjadi anak yang disiplin dan mandiri dibandingkan dengan sekolah umum.

Wawancara peneliti dengan Ibu Maslian mengatakan bahwa:

“Motivasi saya yaitu karena di pondok anak- anak akan punya jadwal yang teratur seperti, bangun salat tepat waktu, waktu bermainnya dan waktu belajarnya. Tapi kalau di sekolah umum, bangunnya pun tidak teratur apalagi sholatnya terus selalu main HP”.⁵⁸

⁵⁷ Fahmi, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 21 September 2022.

⁵⁸ Maslian, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 21 September 2022.

Wawancara peneliti dengan Bapak Salman Siregar (ketua yayasan Pondok Pesantren) mengatakan bahwa “di pondok pesantren Taman Perguruan Islam salah satu cara menghindari teknologi informasi yang negatif anak dilarang keras menggunakan handphone agar anak fokus menuntut ilmu dan tidak terpengaruh oleh teknologi informasi negatif dari handphone”⁵⁹

Wawancara peneliti dengan Ibu Sarma mengatakan bahwa:

“Motivasi saya menyekolahkan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu motivasi saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam dikarenakan perasaan ketidakmampuan saya mendidik agama anak saya sepenuhnya dan pondok pesantren Taman perguruan Islam adalah tempat atau wadah belajar agama yang baik”.⁶⁰

e. Agar anak bisa menjadi penghafal Al-qur’an

Para orangtua termotivasi melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anaknya, karena mereka ingin anak mereka menjadi anak yang salih dan salihah, kemudian tiak hanya memiliki ilmu pengetahuan duniawi tetapi juga memahami ilmu untuk akhirant serta taat terhadap ajaran agama dan mereka ingin anak mereka menjadi anak yang menjadi penghafal al- qur’an atau hafidz dan hafidzah. Jika anak mereka tidak dibekali dengan pengetahuan

⁵⁹ Salman , Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 20 September 2022.

⁶⁰ Sarma Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 22 September 2022.

agama pasti mereka akan mudah terpengaruh oleh arus negatif globalisasi.

Wawancara peneliti dengan Ibu Emi yang mengatakan bahwa:

“Saya melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam, karena kemauan anak saya. Jadi kami sebagai orangtua selalu mendukung keinginan anak kami selagi itu baik untuknya. Apalagi anak kami ingin menjadi hafidz qur’an dan dia ingin menjadi seorang ustadz.”⁶¹

Wawancara peneliti dengan Bapak Toguan mengatakan bahwa:

“Saya memasukkan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam supaya anak saya bisa fokus belajar dan mengejar keinginannya menjadi seorang hafidz qur’an. Kalau saya sekolahkan dia ke sekolah umum dia akan terpengaruh dengan kondisi lingkungannya, dan saya tidak bisa mengawasinya selama 24 jam dikarenakan saya juga setiap hari ke kebun sehingga kalau saya sekolahkan fikli di sekolah umum tidak ada yang mengawasinya”.⁶²

Wawancara peneliti dengan Ibu Mesra yang mengatakan bahwa:

“Motivasi saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pesantren Taman Perguruan Islam supaya anak saya menjadi anak yang salih yang paham akan agama dan menjadi hafidz qur’an supaya dia nanti biasa menjadi imam ketika salat baik itu di masjid yang berada dikampung maupun masjid yang diluar kampungnya. Kalau kami meninggal bisa dibacakan doa olehnya, karena doa anak salih itu akan diijabah oleh Allah SWT”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Salman siregar (ketua yayasan) pondok pesantren Taman Perguruan Islam

⁶¹ Emi, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 22 September 2022.

⁶² Toguan, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 26 September 2022.

⁶³ Mesra, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 26 September 2022.

mengatakan bahwa “di pondok pesantren Taman Perguruan Islam santri-santriah dibimbing untuk menjadi tahfizul quran.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pondok pesantren, santri-santriah selalu mengadakan mengaji setiap habis salat maghrib secara berkelompok sesuai dengan kelancaran mengajinya dan pengetahuan tentang ilmu tajwidnya serta makharijul hurufnya.⁶⁵

f. Agar anak dapat mengetahui Bahasa asing

Para orangtua termotivasi melanjutkan pendidikan anak mereka ke pesantren karena disamping mereka ingin anak mereka memahami tentang ilmu agama, rajin beribadah dan memiliki ahklakul karimah tetapi mereka juga ingin anak mereka bisa berbahasa asing seperti berbahasa arab dan juga inggris. Banyak pesantren yang mengajarkan kepada santri untuk bisa Bahasa Arab dan Inggris.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sahreda mengatakan bahwa:

“Yang memotivasi saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu karena saya ingin anak saya tidak hanya memahami ilmu agama saja, tetapi ilmu umum juga. Seperti halnya dalam berkomunikasi, di pondok pesantren tersebut diajarkan untuk berbahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris”.⁶⁶

Sedangkan jawaban hasil wawancara dengan Ibu Tora mengatakan bahwa:

⁶⁴ Salman , Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 20 September 2022.

⁶⁵ Hasil Observasi di pondok pesantren Taman Perguruan Islam pada tanggal 04 Oktober 2022.

⁶⁶ Sahreda, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022.

“Motivasi saya yaitu saya ingin anak saya pandai berbahasa Arab dan juga Bahasa Inggris. Kemudian alasan saya melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka yaitu selain diajarkan tentang ilmu agama, berbahasa asing tetapi juga di pesantren tersebut belajar tentang kitab- kitab klasik atau kitab kuning”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rosmaida mengatakan bahwa “motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren adalah supaya anak saya bisa berbicara Bahasa arab dan Bahasa inggris, dan supaya anak saya bisa melanjutkan sekolah ke luar negeri”.⁶⁸

2. Upaya yang dilakukan Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Upaya yang dilakukan orangtua yaitu dengan terus membina dan memberi nasehat kepada anak supaya sabar dalam menjalani proses sekolah dan orangtua bertanggungjawab akan kebutuhan anak. Adapun upaya yang dilakukan orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren antara lain.

- a. Membawa anak silaturahmi ke pondok pesantren supaya termotivasi melanjutkan pendidikan ke pesantren

Silaturahmi adalah menghubungkan tali kasih sayang antara anggota masyarakat. Sedangkan silaturahmi adalah hubungan kasih sayang terbatas pada hubungan dalam keluarga besar.

⁶⁷ Tora, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten padang Lawas utara, *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022.

⁶⁸ Rosmaida, Orangtua..., pada tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jorina mengatakan bahwa “upaya yang saya lakukan untuk memotivasi anak saya melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu dengan membawa anak berkunjung ke pesantren dan silaturahmi dengan guru pesantren dan melihat- lihat suasana pesantrennya agar anak mau sekolah di pesantren”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sahreda mengatakan bahwa “upaya saya yaitu dengan membawa anak saya dan melihat suasana pondok pesantren Taman Perguruan Islam dan melihat kegiatan apa saja yang dilakukan di pesantren”.⁷⁰

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Samina mengatakan bahwa “upaya yang saya lakukan supaya anak saya mau melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan cara mengajak anak ke pondok pesantren agar anak termotivasi dan melihat kegiatan sehari- hari di pondok pesantren”.⁷¹

- b. Membiasakan kebiasaan- kebiasaan kecil di rumah agar anak bisa menyesuaikan diri di lingkungan pesantren

Pembiasaan yaitu melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus- menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar- benar dikuasai dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang- kadang memerlukan waktu yang lama, kesulitan itu disebabkan pada mulanya seseorang atau anak belum mengenal secara praktis suatu yang hendak dilaksanakan, apalagi yang

⁶⁹ Jorina, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 16 September 2022.

⁷⁰ Sahreda, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Pdang Lawas Utara, pada tanggal 27 September 2022.

⁷¹ Samina, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 09 September 2022.

dibiasakan itu kurang menyenangkannya. Oleh sebab itu, dalam menanamkan kebiasaan itu kurang menyenangkannya. Bahkan dalam hal ini, orangtua bisa menggunakan motivasi dengan kata yang baik, memberi hadiah, hingga menggunakan hukuman yang mendidik apabila diperlukan.

Pembiasaan hendaknya disertai dengan usaha membangkitkan kesadaran atau pengertian terus- menerus dari tingkah laku yang dibiasakan. Sebab, pembiasaan digunakan untuk memaksa agar melakukan sesuatu secara otomatis seperti robot, melainkan agar dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa susah dan berat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Emi mengatakan bahwa “upaya yang saya lakukan yaitu dengan cara menyuruh anak untuk salat lima waktu, dan setelah selesai salat magrib saya menyuruhnya pergi mengaji ketempat pengajian anak- anak di kampung, dan mengajarnya tata krama”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Bayani mengatakan bahwa “upaya saya agar anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok Pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan mengajari anak untuk hormat kepada yang lebih tua, sopan santun, bangun pagi dan menyuruhnya salat magrib”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Demsa yang mengatakan bahwa “upaya saya untuk memotivasi anak dengan cara sebelum melanjutkan pendidikan ke pesantren, anak dibiasakan untuk bangun pagi dan mengerjakan salat serta pergi mengaji sehabis salat maghrib ke rumah guru ngaji”.⁷⁴

⁷² Emi, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 28 September 2022.

⁷³ Bayani, Orangtua desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 28 September 2022.

⁷⁴ Demsa, Orangtua..., pada tanggal 19 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Desa Balakka, para orangtua membiasakan anak untuk pergi mengaji setelah sehabis salat maghrib ke rumah-rumah masyarakat yang membuka tempat mengaji.⁷⁵

c. Memberikan dukungan kepada anak

Dukungan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik sesuai dengan harapannya. Karena dengan dukungan yang diberikan orangtua tersebut anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orangtua mereka sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurhasanah mengatakan bahwa “upaya saya memotivasi anak agar melanjutkan pendidikan ke pesantren adalah dengan cara memberi dukungan seperti bebas memilih pesantren mana yang ingin dia sekolah, memenuhi perlengkapan apa yang diperlukannya”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mesra mengatakan bahwa “upaya yang saya lakukan agar anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan memberinya dukungan seperti pilihan kepesantren mana yang dia inginkan melanjutkan sekolahnya. Kita sebagai orangtua harus mendukungnya dan jangan anak terlalu dipaksakan memilih sekolah dengan pilihan kita”.⁷⁷

⁷⁵ Hasil Observasi di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 05 Oktober 2022.

⁷⁶ Nurhasanah, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 13 September 2022.

⁷⁷ Mesra, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Alpi mengatakan bahwa “saya diberikan dukungan dari orangtua upaya untuk memotivasi saya melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren dengan cara, seperti pilihan saya mau sekolah di pesantren mana, menyiapkan keperluan saya dan mengunjungi ke pondok pesantren jika ada waktu senggang.”⁷⁸

d. Selalu memberikan nasehat kisah- kisah orang yang berhasil

Nasehat merupakan metode bagi orangtua dalam memberi pendidikan agama islam terhadap anak dengan metode itu para orangtua dapat menanamkan pengaruh yang baik, apalagi nasehat itu dapat mengetuk jiwa anak. Orangtua juga harus selalu memberikan nasehat kepada anak seperti bersifat rendah hati, tidak sombong, menghormati yang lebih tua, sopan santun dan mengajarkan kepada anak untuk mengerjakan sholat dan puasa sejak dini supaya anak terbiasa setelah ia besar nanti. Orangtua juga harus memberi nasehat kepada anak supaya mereka termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren berupa contoh alumni- alumni yang dari pondok pesantren yang berhasil seperti ada yang menjadi ustadz- ustadzah, hafiz dan tahfizul qur’an dan ada yang menjadi guru agama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahmi mengatakan bahwa “upaya saya agar anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan memberikan nasehat berupa keteladanan orang-orang yang sudah berhasil dari pondok pesantren agar anak saya bisa menjadi seperti itu, dan dia bisa menjadi pendakwah”.⁷⁹

⁷⁸ Alpi, Santri Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam *Wawancara* pada tanggal 04 Oktober 2022.

⁷⁹ Fahmi, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Rodiah mengatakan bahwa “orangtua saya memberikan motivasi kepada saya dengan memberi contoh informasi tentang alumni- alumni yang sudah berhasil seperti, ada yang menjadi ustadz- ustadzah, menjadi guru agama dan hafidzah”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurma yang mengatakan bahwa “upaya saya untuk memotivasi anak yaitu dengan cara memberikan nasehat berupa nasehat dan arahan berupa orang-orang yang sudah berhasil menjadi pendakwah dan menyiarkan agama islam”.⁸¹

- e. Menanamkan kepada diri anak bahwasanya ilmu pengetahuan itu sangatlah penting terutama ilmu agama

Ilmu pengetahuan adalah usaha- usaha sadar untuk menyelidiki, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dan segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan- rumusan yang pasti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Seri mengatakan bahwa:

“upaya saya agar anak termotivasi sekolah ke pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan cara menanamkan pada diri anak bahwa sanya ilmu pengetahuan itu penting sekali dalam kehidupan apalagi ilmu agama,

⁸⁰ Rodiah, Santri Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka, *Wawancara* pada tanggal 15 September 2022.

⁸¹ Nurma, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 12 September 2022.

karena ilmu agama sangat penting untuk keselamatan kehidupan dunia maupun di akhirat”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tora yang mengatakan bahwa “upaya saya memotivasi anak supaya melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren adalah dengan cara menanamkan kepada anak pentingnya ilmu pengetahuan tentang agama di dunia maupun akhirat dengan memberikan dukungan dan arahan serta nasehat yang baik bahwa pesantren tempat menuntut ilmu agama yang baik”.⁸³

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Maslian yang mengatakan bahwa “upaya saya untuk memotivasi anak agar sekolah di pondok pesantren adalah dengan memberikan nasehat kepada anak bahwa ilmu pengetahuan agama itu sangat penting untuk keselamatan dunia maupun akhirat. Mendorong anak supaya giat belajar agar bisa belajar ke luar negeri”.⁸⁴

C. Analisa Hasil Penelitian

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung segala aktifitas. Adapun motivasi orangtua melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren adalah orangtua sebagai pendidik utama dan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya. Orangtua yakin bahwa dengan menyekolahkan anaknya ke pondok

⁸² Seri, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2022.

⁸³ Tora, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022.

⁸⁴ Maslian, Orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* pada tanggal 21 September 2022.

pesantren anak mereka tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas emosional. Dapat kita ketahui juga bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa islami yang di dalamnya mempelajari ajaran agama islam yang memberikal bekal untuk anak apalagi melihat kondisi zaman masa kini. Harapan orangtua dengan melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam anak mereka akan menjadi anak yang dapat mengetahui ilmu agama yang mendalam, kemudian dipesantren juga anak diajari tatakrma yang baik, baik itu kepada guru, orangtua dan teman-temannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada orangtua di Desa balakka, Pendapat orangtua yang hampir seluruhnya memiliki kesamaan dalam pendapat mengenai motivasi dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren, mereka memiliki tujuan yang sama yaitu supaya anaknya dapat mengetahui ilmu agama yang mendalam, membentuk prilaku yang baik, menjadi anak yang salih dan salihah, melatih kemandirian, menjadi penghafal qur'an dan dapat menguasai Bahasa asing seperti Bahasa arab dan Bahasa inggris.

Upaya orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren yaitu: *pertama*, membawa anak silaturahmi ke pondok pesantren, upaya ini dilakukan supaya anak dapat melihat bagaimana kebiasaan-kebiasaan di pesantren dan mereka mau melanjutkan sekolah ke pondok pesantren tersebut. *Kedua*, membiasakan kebiasaan-kebiasaan kecil di rumah agar anak dapat menyesuaikan diri nantinya ketika ia sekolah di pesantren seperti, bangun pagi, salat lima waktu, mengaji habis salat magrib dan

disiplin waktu belajar dan waktu bermain. *Ketiga*, memberi dukungan kepada anak, upaya ini dilakukan supaya kita dapat mendukung pilihan ke mana dia melanjutkan sekolah dan sebagai orangtua tidak boleh memaksakan anak untuk melanjutkan sekolah yang kita pilih. *Keempat*, memberikan nasehat dan arahan tentang informasi orang-orang yang sudah berhasil sebagai upaya agar anak lebih semangat untuk belajar lagi. *Kelima*, menanamkan kepada anak pentingnya ilmu pengetahuan karena dengan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama sangat untuk keselamatan kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang benar, objektif, dan maksimal. Berbagai usaha telah penulis lakukan untuk memperoleh kesempurnaan hasil penelitian ini. Namun demikian untuk memperoleh hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena keterbatasan yang dimiliki oleh si penulis.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan ini adalah keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan *literature* yang mengakibatkan penulis mengalami kesulitan untuk membangun teori yang relevan dengan pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini, waktu yang relative singkat, sehingga instrument pengumpulan data yang digunakan juga hanya observasi,

wawancara dan studi dokumentasi. Walaupun demikian berbagai keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat penulis untuk terus melaksanakan penelitian ini dan berusaha meminimalkan keterbatasan yang ada sehingga tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya, dengan segala upaya kerja keras dan bantuan dari semua pihak skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada orangtua, mereka merasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke pondok pesantren dengan berbagai macam harapan diantaranya, orangtua menginginkan anaknya supaya lebih mendalami ilmu agama sesuai dengan syariat islam, supaya anak mereka menjadi anak yang sholeh dan sholehah, agar anak bisa menjadi penghafal Al-qur'an, membentuk akhlak atau perilaku yang baik, apalagi melihat kondisi sekarang ini sangat memprihatinkan sekali, terjadinya kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Maka dari itu, supaya anak mereka terhindar dari hal tersebut orangtua memasukkan anaknya ke pondok pesantren. Karena di pesantren anak akan dibina oleh ustadz dan ustadzahnya kurang lebih selama 24 jam mereka diawasi. kemudian agar anak bisa mandiri, dan agar anak dapat

mengetahui Bahasa asing supaya nantinya bisa bermanfaat bagi orang banyak.

2. Upaya orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam yaitu dengan membawa anak silaturahmi ke pondok, memberikan arahan dan nasehat agar anak nantinya bisa menyesuaikan diri di lingkungan pesantren, menanamkan kepada diri anak bahwasanya ilmu pengetahuan itu sangatlah penting terutama ilmu agama, dan memberikan motivasi orang-orang yang sudah tamat dan berhasil dari pondok tersebut.

B. Saran- saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah yang ada di dalam skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan saran-saran terutama untuk para orangtua dan ustadz-ustadzah yaitu:

1. Kepada orangtua Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara agar senantiasa membekali anak dengan dasar keimanan yang kuat.
2. Hendaknya orangtua juga memberikan kesempatan bermusyawarah dengan anak untuk menentukan sekolah apabila anak hendak melanjutkan pendidikan. Dan jangan memaksakan anak sekolah tanpa keinginan anak sendiri.
3. Diharapkan kepada orangtua agar lebih mengetahui perannya sebagai orang yang bertanggungjawab dalam proses pendidikan anak dan

mengetahui metode apa yang baik dan bisa diterima anak sehingga anak tau bahwa orangtuanya peduli terhadap pendidikannya.

4. Kepada guru ataupun Pembina asrama juga supaya lebih berusaha meningkatkan kualitas dalam membina moral para santri. Dan dapat menjadi motivator pendidikan agama anak di tengah- tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'la, *Pembaharuan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Kaidah- kaidah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2013.
- Amiru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Dendy Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemah*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005.
- Fuad Ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Era Global*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*, Guepedia, 2018.

Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007.

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2010. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2000.

Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2016.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Realitions dan Komunikasi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2000.

- Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran; Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Serang: 3 M Media Karya, 2020.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Singgih Dirgagunarso, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996.
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syafaruddin, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Jakarta:Rineka Cipta, 2011.
- Ummu Haya Nida, *Melejitkan Talenta sang Buah Hati*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009.
- Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume 01, No. 02, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Dia Romaito Siregar
NIM : 1820100084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pargarutan, 03 April 2000
Alamat : Pargarutan, Kecamatan Sapiro

Orangtua

Ayah : Masailin Siregar
Ibu : Rosmaida Harahap
Pekerjaan : Tani
Alamat : Pargarutan, Kecamatan Sapiro

Pendidikan

1. SD Negeri Pargarutan Lulus Tahun 2012
2. MTs Al-Aqsa Bunga Bondar Kecamatan Sapiro Lulus Tahun 2015
3. MA Sijungkang Lulus Tahun 2018

Lampiran I

PEDOMAN OBSERAVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”, maka penulis menyusun observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian yaitu di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengobservasi bagaimana motivasi orangtua kepada anaknya agar melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.
3. Mengobservasi bagaimana upaya yang dilakukan orangtua terhadap anaknya agar melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.
4. Mengobservasi sikap dan kegiatan anak di pondok pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.
5. Mengobservasi bagaimana proses belajar mengajar di pondok pesantren Taman Perguruan Islam.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan orangtua yang melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam
1. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu, melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
 2. Apakah upaya yang dilakukan Bapak/Ibu sehingga melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
 3. Kenapa Bapak/Ibu memilih melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
 4. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam akan menjadi anak yang sholeh/sholehah?
 5. Apakah Bapak/ Ibu berpendapat bahwa pondok pesantren tempat tuntunan agama islam yang paling baik?
 6. Apakah Bapak/Ibu memberikan nasehat kisah-kisah orang yang berhasil upaya untuk memotivasi anak melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
 7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap kedisiplinan pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
 8. Apa harapan Bapak/Ibu dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?

B. Wawancara dengan santri yang sekolah di pondok pesantren Taman Perguruan Islam

1. Apa motivasi saudara/i melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?
2. Apa upaya yang diberikan orangtua untuk melanjutkan pendidikan saudara/i ke pondok pesantren Taman perguruan Islam?
3. Apa alasan saudara/i memilih melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam dibanding sekolah yang lain?

C. Wawancara dengan ketua yayasan pondok pesantren Taman Perguruan Islam

1. Bagaimana metode pengajaran yang digunakan pengajaran di pondok pesantren Taman Perguruan Islam?

D. Menurut bapak kenapa orangtua di Desa Balakka lebih memilih melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman perguruan Islam daripada sekolah lain? Wawancara dengan Kepala Desa

1. Berapa luas wilayah Desa ini?
2. Batas- batas Desa?
3. Jumlah penduduk berdasarkan:
 - a. Jenis kelamin
 - b. Pemeluk agama
4. Mata pencaharian
5. Fasilitas umum:
 - a. Masjid
 - b. musholla

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Orangtua

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bayani	Apa motivasi ibu melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman perguruan Islam?	Motivasi saya melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam ialah supaya anak saya dapat mempelajari ilmu agama lebih dalam dan dapat mengetahui tata cara sholat yang baik.	Mempelajari ilmu agama lebih dalam dan dapat mengetahui tata cara sholat yang baik.
2	Samina	Kenapa Ibu memilih melanjutkan pendidikan anak	Karena saya ingin anak saya untuk mendalami lagi kajian tentang	Untuk mendalami kajian tentang keagamaan dan

		ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?	keagamaan dan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk	mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.
3	Nurma	Apakah Ibu menginginkan anak masuk ke pesantren Taman Perguruan Islam agar anak bisa mengaji?	Saya melanjutkan pendidikan anak saya karena keinginan dia, dan supaya dia bisa mengaji dengan baik sesuai dengan tajwid dan makhrjanya dan mendapat ilmu agama yang luas dan menjadi ustadzah suatu saat nanti dan berguna untuk orang banyak.	Supaya bisa mengaji dengan baik, mendapat ilmu agama yang luas dan menjadi ustadzah suatu saat nanti dan berguna untuk orang banyak.
4	Seri	Apakah menurut Ibu dengan melanjutkan	Saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren adalah	Yakin bahwasanya dengan

		<p>pedidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam anak ibu akan membentuk akhlak dan prilaku yang baik?</p>	<p>karena saya yakin dengan menyekolahkan anak saya ke pesantren anak saya akan memiliki akhlak ataupun prilaku yang baik dan berbakti kepada orangtua.</p>	<p>menyekolahkan ke pesantren anak akan memiliki prilaku yang baik dan berbakti kepada orangtua.</p>
5	Nurhasanah	<p>Apakah Ibu berpendapat bahwa pondok pesantren tempat tuntunan agama islam yang paling baik?</p>	<p>Iya, selain tempat belajar agama yang baik tetapi juga anak saya dapat berbakti kepada kedua orangtua dan juga orang lain serta dapat menghormati yang lebih tua daripadanya. Kemudian tidak mudah terpengaruh</p>	<p>selain tempat belajar agama serta dapat menghormati yang lebih tua daripadanya.</p>

			<p>dengan lingkungannya, seperti kondisi sekarang ini, banyak terjadi kenakalan remaja dan pergaulan bebas.</p>	
6	Jorina	<p>Apakah Ibu membawa anak silaturahmi dengan guru agar anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?</p>	<p>Iya, upaya yang saya lakukan untuk memotivasi anak saya melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren yaitu dengan membawa anak saya berkunjung ke pesantren tersebut dan silaturahmi dengan guru pesantren dan melihat-lihat suasana</p>	<p>Membawa anak berkunjung ke pesantren dan silaturahmi dengan guru pesantren dan melihat-lihat suasana pesantren.</p>

			pesantrennya agar anak mau sekolah di pesantren itu.	
7	Rosmaida	Apa motivasi Ibu melanjutkan pendidikan anak ke pesantren taman Perguruan Islam?	Saya melanjutkan pendidikan anak ke pesantren, karena saya ingin melihat anak saya menjadi anak yang sholehah dan berbakti kepada orangtua, tidak meinggalkan sholat dan jua bisa mendoakan kami.	Menjadi anak yang sholehah dan berbakti kepada orangtua, tidak meinggalkan sholat dan jua bisa mendoakan kami.
8	Demasa	Apa harapan Bapak/Ibu dalam melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?	Supaya anak saya menjadi anak yang sholeh dan patuh terhadap perintah Allah SWT. Dan dengan ilmu yang didapatnya bisa bermanfaat bagi orang banyak	Menjadi anak yang sholeh, patuh terhadap perintah Allah SWT.

			terutama untuk kehidupan dunia dan akhirat.	
9	Fahmi	Apakah Bapak memberikan nasehat kisah-kisah orang yang berhasil upaya untuk memotivasi anak melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman perguruan Islam?	Iya, upaya saya supaya anak saya termotivasi melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam ialah dengan memberikan nasehat berupa keteladanan orang-orang yang sudah berhasil dari pesantren, agar anak saya bisa menjadi seperti orang tersebut.	memberikan nasehat berupa keteladanan orang-orang yang sudah berhasil dari pesantren tersebut.
10	Maslian	Bagaimana pendapat Ibu terhadap	Di pondok pesantren Taman perguruan Islam	Memiliki aktivitas dengan jadwal yang

		<p>kedisiplinan pondok pesantren Taman Perguruan Islam?</p>	<p>memiliki aktivitas dengan jadwal yang teratur seperti, bangun sholat subuh, sholat tepat waktu, waktu bermain dan belajarnya disiplin dan berbeda dengan sekolah umum, bangunnya tidak teratur dan terus main HP.</p>	<p>teratur teratur, belajarnya pun disiplin dan berbeda dengan jadwal aktivitas sekolah umum.</p>
11	Sarma	<p>Apakah dikarenakan ada perasaan ketidakmampuan mendidik agama anak di rumah sehingga Ibu melanjutkan pendidikan anak ke pondok</p>	<p>Iya, motivasi saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam dikarenakan perasaan ketidakmampuan saya mendidik</p>	<p>Ketidakmampuan mendidik agama anak dan pondok pesantren adalah tempat atau wadah belajar agama yang baik.</p>

		pesantren Taman Perguruan Islam?	agama anak saya sepenuhnya dan pondok pesantren Taman perguruan Islam adalah tempat atau wadah belajar agama yang baik.	
12	Emi	Apakah Ibu melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman perguruan Islam atas keinginan Ibu atau anak Ibu?	Saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pesantren Taman Perguruan Islam atas kemauan anak saya, dan kami sebagai orang tua mendukung keinginan anak kami.	Atas kemauan anak.
13	Toguan	Apakah Bapak menginginkan anak masuk pesantren agar bisa menjadi	Iya, saya memasukkan anak saya ke pesantren supaya anak saya bisa fokus belajar	bisa fokus belajar dan mengejar keinginan menjadi seorang hafizd qur'an

		<p>penghafal al-qur'an?</p>	<p>dan mengejar keinginannya menjadi seorang hafizd qur'an. Di pesantren dia akan dibimbing oleh ustadz dan ustadzahnya bagaimana biar bisa dan mudah menjadi hafiz qur'an.</p>	
14	Mesra	<p>Dukungan seperti apa yang Ibu berikan supay anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke pesantren?</p>	<p>Saya memberinya dukungan seperti memberinya pilihan ke pesantren mana yang dia inginkan untuk melanjutkan sekolahnya. Kita sebagai orangtua harus mendukungnya dan</p>	<p>Memberi pilihan ke pesantren mana yang dia inginkan untuk melanjutkan sekolah. Dan jangan terlalu dipaksakan memilih sekolah dengan pilihan kita.</p>

			jangan terlalu dipaksakan memilih sekolah dengan pilihan kita.	
15	Sahreda	Apa upaya yang Ibu lakukan untuk melanjutkan pendidikan anak ke pesantren Taman Perguruan Islam?	Upaya saya yaitu dengan membawa anak saya dan melihat suasana pondok pesantren dan melihat kegiatan apa saja yang dilakukan di pesantren. Dan ketika dia sekolah di pesantren tersebut dia tidak terkejut dengan kebiasaan-kebiasaan di pesantren.	Membawa anak dan melihat suasana pondok pesantren dan kegiatan apa saja yang dilakukan di pesantren.
16	Tora	Apa motivasi dan alasan Ibu sehingga	Motivasi saya yaitu saya ingin anak saya pandai	Pandai berbahasa arab dan Bahasa inggris. Selain

		<p>melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam?</p>	<p>berbahasa arab dan Bahasa Inggris. Kemudian alasan saya melanjutkan pendidikan anak saya ke pesantren yaitu di pesantren Taman Perguruan Islam selain diajarkan tentang ilmu agama di pesantren ini juga belajar tentang kitab- kitab klasik atau kitab kuning.</p>	<p>diajarkan tentang ilmu agama, juga belajar tentang kitab- kitab klasik.</p>
--	--	---	--	--

B. Wawancara dengan santri dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman

Perguruan Islam Desa Balakka

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Nanda	<p>Apa motivasi saudara melanjutkan pendidikan ke</p>	<p>Motivasi saya yaitu karena saya ingin mendalami ilmu</p>	<p>Agar bisa mendalami ilmu agama dan</p>

		pondok pesantren Taman Perguruan Islam?	agama dan menjadi seorang ustadzah dan bisa bermanfaat bagi orang lain.	menjadi orang yang bermanfaat untuk orang banyak.
2	Rodiah	Apa alasan adik memilih melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam dibanding sekolah yang lain?	Karna saya melihat banyak alumni-alumni yang sudah berhasil dari pondok pesantren Taman Perguruan Islam. Seperti ada yang menjadi ustadz, guru agama dan hafiz qur'an.	Melihat banyak alumni yang sudah berhasil seperti ada yang jadi guru, ustadz dan hafiz qur'an.
3	Alpi	Apa upaya yang dilakukan orangtua adik sehingga adik sekolah di pondok pesantren?	Saya di beri dukungan dari orangtua upaya untuk memotivasi saya melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren dengan cara, saya	memilih sekolah pesantren mana yang disukai, menyiapkan keperluan saya di pesantren.

			<p>memilih sekolah di pesantren mana yang saya mau, menyiapkan keperluan saya di pesantren.</p>	
3	Salman Siregar	<p>Bagaimana sistem pengajaran atau pembelajaran di pondok pesantren Taman Perguruan Islam?</p>	<p>Di pesantren para santri tidak hanya diajarkan ilmu agama saja tetapi juga memuat aspek moral dimana para santri diajarkan mengenai apa saja yang dianggap penting dan berharga dalam hidup dan apa saja yang dianggap remeh. Sehingga para santri dapat mensyukuri apapun yang</p>	<p>Di pesantren para santri tidak hanya diajarkan ilmu agama saja.</p>

			terjadi dalam hidupnya dan mampu menghargai orang lain.	
4	Salman Siregar	Menurut bapak kenapa orangtua lebih memilih melanjutkan pendidikan anak ke pondok pesantren Taman Perguruan Islam disbanding sekolah lain?	Karena kebanyakan orangtua yang kurang akan ilmu pendidikan agamanya, maka dari itu orangtua memiliki sikap ketidakmampuan sepenuhnya mendidik anak di rumah dan memilih pondok pesantren Taman Perguruan Islam menjadi tempat memuntut ilmu agama anak mereka.	ketidakmampuan sepenuhnya mendidik anak di rumah.

C. Wawancara dengan Kepala Desa

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Dakwa Siregar	Bagaimana batas-batas Desa Balakka?	- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bonan Dolok - sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batugana - sebelah timur berbatasan dengan Desa parupuk - sebelah barat berbatasan dengan Desa Aek Barget	Desa Balakka merupakan Desa yang terletak di bagian sebelah utara yang berbatasan dengan Desa Bonan Dolok.
2	Dakwa Siregar	Bagaimana letak geografis Desa Balakka?	Desa Balakka terletak di perbukitan dengan jarak tempuh ± 20 Km dari Gunung Tua, dan Desa Balakka berada pada iklim tropis dengan dua musim yaitu musim	Terletak di wilayah perbukitan dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan

			hujan dan musim kemarau.	musim kemarau.
3	Edi Santara Siregar	Berapakah jumlah penduduk penduduk Desa Balakka?	Terdiri dari 150 KK yang berjumlah 405 jiwa. Jumlah laki-laki terdiri dari 199 jiwa dan jumlah perempuan terdiri dari 206 jiwa.	Jumlah penduduk Desa Balakka yaitu 405 jiwa.
4	Dakwa Siregar	Bagaimana keadaan demografis Desa Balakka?	- Pekerjaan • Petani, Berdagang dan Guru/PNS - Agama • 100% Muslim - Fasilitas umum • Masjid • Musholla	Kebanyakan penduduk Desa Balakka bekerja sebagai petani, penduduknya 100% muslim, dan fasilitas umumnya yaitu masjid dan musholla.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Wawancara Orangtua dengan Ibu Bayani



Wawancara Orangtua dengan Ibu Reli



Wawancara Orangtua dengan Ibu Rosmaida



Wawancara Orangtua dengan Ibu Emi



Wawancara Peneliti dengan Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara Peneliti dengan Bapak Ketua Yayasan Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDA'RY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2809 /In.14/E.1/TL.00/09/2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dia Romaito Siregar
Nim : 1820100084
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pargarutan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Motivasi Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 01 September 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
DESA BALAKKA**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 10

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara menerangkan bahwa:

Nama : DIA ROMAITO SIREGAR
NIM : 1820100084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pargarutan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **Motivasi Orangtua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Taman Perguruan Islam Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya.

Balakka, 18 Oktober 2022
Kepala Desa Balakka



DAKWA SIREGAR SH